

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu yang mendasari keputusan investor dalam melakukan investasi adalah isi laporan keuangan perusahaan publik. Jika seseorang percaya terhadap hipotesis pasar efisien yang digunakan sebagai pegangan, kita berharap bahwa investor akan berhati-hati mengikuti laporan keuangan perusahaan publik dan semua fluktuasi tingkat laba akan digambarkan pada tingkat harga.

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Sebenarnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Pemodal tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya. Dalam keadaan semacam ini dikatakan bahwa pemodal tersebut menghadapi risiko dalam investasi yang dilakukannya

Investor sebelum memilih saham juga perlu mempertimbangkan *risk and return*-nya. Selain itu, sebaiknya investor juga perlu mempertimbangkan likuiditas dari saham tersebut. Variabel *bid-ask spread* merupakan variabel yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas saham. Likuiditas saham merupakan kemampuan untuk bertransaksi dalam jumlah besar, dengan waktu yang singkat dan biaya yang rendah. Dalam hal ini *spread* berkaitan dengan biaya transaksi yang diperlukan untuk menjual atau membeli saham dengan segera.

Semakin kecil nilai *spread*, berarti semakin likuid suatu saham. Sebaliknya, semakin besar nilai *spread* maka semakin tidak likuid suatu saham. *Spread* merupakan elemen penting dalam *transaction cost* yang terdiri dari *bid price* dan *ask price*. *Bid price* adalah harga beli yang diminta yang ditentukan oleh *dealer*, sedangkan *ask price* adalah harga jual yang diminta yang ditentukan oleh *dealer*. Selisih antara *bid price* dan *ask price* disebut *bid ask spread* (Ekaputra dalam Ramantha, 2006:479).

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Kelaziman yang sering dijumpai adalah bahwa semakin besar *return* yang diharapkan (*expected*), semakin besar pula peluang risiko yang terjadi.

Bursa efek (*stock exchange*) merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran penjual dan pembeli efek. Adapun penjual dan pembeli efek yang boleh berdagang di dalam bursa adalah anggota yang sudah memperoleh ijin usaha untuk melakukan kegiatan sendiri sebagai perantara atau pedagang efek (*broker/dealer*). Fungsi para pialang (*broker*) ini antara lain memberi informasi /pertimbangan-pertimbangan pada masyarakat calon pembeli/penjual.

Ketika seorang investor berkeinginan untuk membeli saham, maka *broker* akan mengajukan harga yang dimintanya. Demikian pula sebaliknya, bila seorang

investor berkeinginan untuk menjual saham maka *broker* akan memberikan harga penawaran. Dapat dikatakan bahwa *bid-ask spread* saham perusahaan ditentukan oleh pialang saham. Pialang akan bersiap untuk membeli atau menjual pada kisaran harga yang sudah ditentukan ini. Dengan bertindak sebagai perantara antara penjual dan pembeli ini, pialang membuka jalan bagi investor untuk bertransaksi sesuai permintaan.

Pengetahuan tentang *bid-ask spread* sangat perlu bagi investor terutama yang mengharapkan memperoleh *capital gain*, karena hal ini dipandang sebagai salah satu komponen biaya dalam perdagangan saham. *Bid ask spread* juga mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam bursa saham pada beberapa negara di mancanegara. Namun, demikian pada umumnya para investor dalam menanamkan investasinya terlihat kurang memperhatikan perilaku *bid ask spread*, padahal perubahan *bid ask spread* saham memberikan banyak informasi bagi investor tentang *return*, risiko saham, dan lain-lain (Hartono, 2003:2).

Pemilihan sampel penelitian dengan mengambil data pada populasi perusahaan *real estate* dan properti dikarenakan *real estate* dan properti merupakan investasi yang populer dan digandrungi oleh seluruh kalangan, mulai dari pengusaha, kelas menengah, hingga rakyat biasa. Hal ini dapat dilihat secara kasat mata dengan maraknya pembangunan sektor properti seperti kompleks perumahan, apartemen, pusat perbelanjaan, hotel, tempat rekreasi, hingga rumah-rumah petakan dan tempat kos. Sektor properti di Indonesia saat ini sedang diminati oleh 18 investor asing dan investor-investor tersebut sedang mempersiapkan dalam menanamkan investasinya pada sektor properti di

Indonesia secara langsung (Jones Lang Lasalle, 2011). Investasi pada bidang properti pada umumnya dilakukan untuk tujuan jangka panjang dan akan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Iklim investasi bidang properti di Indonesia khususnya mulai bangkit sejak tahun 2000.

Analisis dengan menggunakan beberapa variabel fundamental perusahaan dapat digunakan untuk melakukan pengujian berkaitan dengan kinerja perusahaan, tentang efektifitas, dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarannya. Penggunaan rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa datang. Analisis rasio keuangan adalah metode analisis yang menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dengan melihat hubungan dari berbagai pos pada laporan keuangan dimana hubungan/perimbangan antara jumlah tertentu ini dapat melukiskan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan, terutama jika angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Beberapa variabel yang digunakan oleh penulis disini diantaranya yaitu *asset size*, likuiditas, *closing price*, *varian return*, dan volume perdagangan saham. Hasil studi menunjukkan bukti bahwa terdapat hubungan *statistically significant* antara *bid-ask spread* dan variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan pada uraian di atas, penulis tertarik dan ingin mengetahui pengaruh dari beberapa variabel tersebut terhadap *bid-ask spread*. Oleh karena itu, penulis mengambil topik untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Pengaruh Asset Size, Closing Price, Likuiditas, Variance Return, dan Volume**

## **Perdagangan Saham terhadap *Bid-ask Spread* Pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang terdaftar di BEI”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada paparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian di atas adalah:

1. Bagaimana pengaruh *asset size* terhadap *bid-ask spread* ?
2. Bagaimana pengaruh *closing price* terhadap *bid-ask spread* ?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *bid-ask spread* ?
4. Bagaimana pengaruh *varian return* terhadap *bid-ask spread* ?
5. Bagaimana pengaruh volume perdagangan terhadap *bid-ask spread* ?
6. Bagaimana pengaruh *asset size*, *closing price*, likuiditas, *varian return*, dan volume perdagangan secara simultan terhadap *bid-ask spread* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *asset size* terhadap *bid-ask spread*.
2. Menganalisis pengaruh *closing price* terhadap *bid-ask spread*.
3. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *bid-ask spread*.
4. Menganalisis pengaruh *varian return* terhadap *bid-ask spread*.
5. Menganalisis pengaruh volume perdagangan terhadap *bid-ask spread*.

6. Menganalisis pengaruh *asset size*, *closing price*, likuiditas, *varian return*, dan volume perdagangan secara simultan terhadap *bid-ask spread*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi dalam mengambil keputusan yang lebih akurat dengan melihat perubahan *bid-ask spread* saham.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktik penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sarana pelatihan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat agar dapat digunakan dalam praktek dan realita yang ada. Kemudian diharapkan peneliti ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca dan dunia pendidikan sebagai salah satu sumber kepustakaan terhadap penelitian dengan topik dan judul yang sama dengan yang diambil oleh penulis.